

## Analisis Lingkungan Bisnis Internal dan Eksternal PT Sariguna Primatirta Tbk

Dita Amelia Putri<sup>1)</sup>, Risna Nuraeni<sup>2)</sup>, Risma Fortuna R.P<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[ditaputri@unsil.ac.id](mailto:ditaputri@unsil.ac.id), <sup>2</sup>[242165111090@student.unsil.ac.id](mailto:242165111090@student.unsil.ac.id), <sup>3</sup>[242165111097@student.unsil.ac.id](mailto:242165111097@student.unsil.ac.id)

Article Information

Submit: 23-03-2025

Revised: 15-04-2025

Accepted: 07-05-2025

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lingkungan bisnis internal dan eksternal PT. Sariguna Primatirta Tbk guna memahami strategi bisnis yang diterapkan dalam menghadapi persaingan di industri AMDK. Analisis mencakup perencanaan bisnis, struktur perusahaan, produk/output, dampak lokasi terhadap masyarakat dan lingkungan, teknologi yang digunakan, manajerial perusahaan, pemasaran dan teknis periklanan, manajemen keuangan, serta tanggung jawab dan etika bisnis, termasuk etika dalam persaingan. Dengan menggunakan analisis SWOT, penelitian ini mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan internal dan eksternal berpengaruh terhadap strategi bisnis perusahaan dalam menghadapi persaingan di industri AMDK. Dengan memahami kondisi tersebut, perusahaan dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mempertahankan daya saing dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Analisis Lingkungan, Tujuan Perusahaan

### Abstrak

*This study aims to analyze the internal and external business environment of PT. Sariguna Primatirta Tbk in order to understand the business strategies applied in facing competition in the AMDK industry. The analysis covers business planning, company structure, products/outputs, impact of location on society and the environment, technology used, company managerial, marketing and advertising techniques, financial management, and business responsibility and ethics, including ethics in competition. Using SWOT analysis, this study identified internal strengths and weaknesses as well as external opportunities and threats that affect the company's operations. The results show that the internal and external environment affects the company's business strategy in facing competition in the bottled water industry. By understanding these conditions, the company can formulate appropriate strategies to maintain competitiveness and achieve sustainable growth.*

**Keyword:** Environment Analysis, Corporation's goal

## PENDAHULUAN

Perusahaan baik profit atau non profit sama-sama menginginkan adanya kemajuan dan berkesinambungan dalam setiap aktivitas yang dilakukan untuk mencapai kesuksesan jangka panjang. Perusahaan tentu memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan dalam memenuhi kesejahteraan pegawai, memenuhi operasional perusahaan dan memperluas bisnisnya. Namun tidak semua perusahaan mampu menciptakan pertumbuhan. Sebuah studi Royal Dutch/Shell pada tahun 1983 mengungkapkan bahwa sepertiga perusahaan yang masuk dalam daftar Fortune 500 tahun 1970 tidak lagi menunjukkan eksistensinya. Shell memperkirakan bahwa rata-rata keberlangsungan perusahaan besar kurang dari 40 tahun (Hubeis dan Najib, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Dedi, 2008) terdapat percepatan perubahan lingkungan yang menimbulkan ketidakpastian lingkungan bisnis, hal tersebut akan berpengaruh terhadap rencana strategik kinerja sehingga harus melakukan analisa SWOT dalam memberikan, mempertahankan kekuatan, menghadapi ancaman. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu untuk menganalisis strategi-strategi dalam menghadapi ancaman, tantangan dan persaingan dunia bisnis.

Pada tahun 2019 – 2020 kinerja PT Sariguna Primatirta mengalami penurunan sehingga terjadi ketidakoptimalan dalam menjalankan kegiatan operasional (Afiq, 2021). Permasalahan tersebut tentunya menghambat dalam mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Afiq, 2021) yaitu dengan melakukan analisis internal dan eksternal serta menyusun langkah-langkah manajemen strategi terhadap keuangan, pelanggan dan pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut terbukti dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan pada umumnya harus selalu berusaha agar dapat mencapai tujuan dan mampu menghadapi persaingan. Membangun keunggulan bersaing bisnis harus dilakukan dengan cara yang tepat dengan menyusun strategi dalam pemantapan manajemen strategi bisnis. (Assauri, 2013) menyebutkan bahwa suatu perusahaan perlu melakukan pemahaman strategi dalam membangun keunggulan bersaing di dunia bisnis.

Adanya analisis lingkungan internal akan sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan tidak hanya untuk perusahaan tetapi juga berpengaruh terhadap organisasi, serta lembaga pendidikan. Analisis lingkungan internal akan mencermati kekuatan dan kelemahan di organisasi. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya (Dewi, 2022) yaitu dengan melakukan analisis lingkungan internal terkait sumber daya manusia, sumber daya alam, struktur organisasi, sistem organisasi, dan biaya operasional. Strategi yang dilakukan adalah mencakup penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi yang berisi kebijakan dan program. Hal tersebut dapat meningkatkan daya saing (Dewi, 2022).

Didukung oleh penelitian yang dilakukan (Primadona, 2019) hasil Analisis SWOT dengan melakukan analisis faktor internal dan faktor eksternal maka perusahaan memiliki peluang dan kekuatan yang dapat memanfaatkan peluang sehingga mampu melakukan ekspansi, pertumbuhan dan kemajuan secara maksimal. Strategi SO (*Strength-Opportunities*) akan meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman yang dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu metode penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Satu diantaranya menggunakan objek peneliti yang sama yaitu PT Sariguna Primatirta Tbk dengan mendeskripsikan pencapaian system manajemen di perusahaan tersebut. Kemudian pada penelitian terdahulu terdapat penelitian dengan menggunakan Analisis SWOT, Analisis Internal dan Eksternal dalam meneliti lingkungan bisnis perusahaan, sehingga dapat mengantisipasi kemungkinan terburuk dalam suatu perusahaan. Berdasarkan hal itu maka fokus penelitian ini yaitu membuat manajemen strategi dengan menggunakan analisis SWOT pada lingkungan internal dan eksternal di PT Sariguna Primatirta Tbk.

Manajemen strategi merupakan proses yang melibatkan serangkaian keputusan dan tindakan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Setiawati (2020), manajemen strategi adalah sekumpulan keputusan dan tindakan manajer yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan organisasi dengan melihat keadaan saat ini, merumuskan kinerja masa depan, serta menerapkan dan mengevaluasinya. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, strategi yang tepat menjadi kunci utama untuk meningkatkan daya saing dan memastikan keberlangsungan usaha.

PT Sariguna Primatirta Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dengan merek Cleo melalui teknologi canggih dan inovasi yang berkelanjutan. Perkembangan yang terjadi pada PT Sariguna Primatirta Tbk, tidak terlepas dari strategi bisnis yang diterapkan dan sejalan dengan visi misi perusahaan untuk memberikan produk yang sehat dan berkualitas bagi masyarakat Indonesia. Namun, dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompleks, perusahaan perlu melakukan analisis mendalam terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja bisnis dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lingkungan bisnis internal dan eksternal meliputi, perencanaan bisnis, struktur perusahaan, produk/*output*, dampak lokasi terhadap masyarakat dan lingkungan, teknologi yang digunakan, manajerial perusahaan, pemasaran dan teknis periklanan, manajemen keuangan, serta tanggung jawab dan etika bisnis, termasuk etika dalam persaingan perusahaan yang diterapkan oleh PT. Sariguna Primatirta Tbk. dalam menjaga loyalitas konsumen dan meningkatkan daya saing di pasar untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal, perusahaan diharapkan mampu merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan PT. Sariguna Primatirta Tbk, jurnal, dan dokumen relevan. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan Kepala Cabang PT Sentralsari Primasentosa cabang Tasikmalaya. Analisis mencakup lingkungan bisnis internal dan eksternal, meliputi perencanaan bisnis, struktur perusahaan, produk/*output*, dampak lokasi, teknologi, manajerial, pemasaran, keuangan, serta tanggung jawab dan etika bisnis. Data dianalisis secara deskriptif-analitis dengan Analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Suatu entitas bisnis yang berfokus untuk mempertahankan eksistensinya dan meraih posisi unggul dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perlu merumuskan suatu kebijakan perusahaan yang berorientasi pada kondisi internal organisasi saat ini dan juga strategi untuk mewujudkan keunggulan bersaing di masa yang akan datang (David, 2003). Tindakan inovatif akan berkaitan dengan pengaruh dari lingkungan eksternal dan internal dengan memanfaatkan kekuatan dan menghadapi ancaman.

Analisis SWOT merupakan metode analisis yang membandingkan faktor internal kekuatan dan kelemahan dengan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Analisis SWOT mampu menjelaskan kemungkinan-kemungkinan perencanaan strategi baru maupun memulai program yang baru (Chermack, 2007). Berdasarkan penelitian terdahulu dengan menggunakan analisis SWOT terhadap faktor internal dan eksternal maka teridentifikasi indikator *strength* yaitu pelayanan prima sudah sesuai dengan ekspektasi pelanggan sehingga dapat bersaing dengan pendatang baru (Suci, 2019). Didukung oleh penelitian yang dilakukan (Ramadhan, 2023) bahwa analisis SWOT memberikan dasar kuat bagi perusahaan untuk mencapai tujuan strategis dan memperkuat posisi perusahaan di pasar. Maka dalam penelitian ini akan diuraikan terkait analisis faktor internal dan faktor eksternal dalam mencapai tujuan perusahaan.

### Lingkungan Usaha

Lingkungan sangat berpengaruh dalam perencanaan strategi bisnis. Maka dalam berbisnis harus menentukan lingkungan yang strategis untuk bisa menunjang perusahaan. Oleh karena itu setiap strategi yang digunakan harus sesuai dengan kondisi yang ada di lingkungan tersebut, menganalisis lingkungan usaha perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat tentang strategi perusahaan. Hal ini akan berdampak baik terhadap kinerja operasional perusahaan sehingga produk dapat bersaing di pasar (Hardiana & Ridho'i, 2022).

## Lingkungan Internal

Lingkungan bisnis internal mencakup kemampuan manajerial, strategi bersaing, dan kinerja perusahaan yang memiliki dampak terhadap keberhasilan bisnis (Hajar, 2015). Lingkungan internal organisasi mencakup bagaimana tugas dan wewenang dibagi dalam struktur organisasi serta bagaimana sistem kerja dan komunikasi berjalan di dalamnya. Sumber daya manusia menjadi faktor penting karena kinerja organisasi sangat bergantung pada kemampuan dan kerja sama tim. Selain itu, biaya operasional dan sumber dana harus dikelola dengan baik agar kegiatan bisa berjalan lancar. Faktor lain seperti budaya kerja, teknologi, dan kebijakan internal juga berpengaruh dalam mendukung atau menghambat jalannya organisasi (M. S. Dewi et al., 2022).

PT Sariguna Primatirta mendorong sumber daya manusia untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kualitas kinerja sumber daya manusia. Beberapa program pendidikan dan pelatihan yaitu *introduction Training, Servic Excellence, Assertive Communication, Effective Supervisory, Problem Solving&Decision Making, CInTA Lev 1&2, Salesmanship, HSE Training Plant, Leadership, Technical Skill Operator & Technician*. Program tersebut diselenggarakan oleh pihak internal perusahaan dan diadakan pada setiap tahunnya.

## Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan salah satu dari konsep perencanaan yang berkembang, di dalam perencanaan atau *planning* merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang dapat diimplementasikan dalam suatu perusahaan agar dapat mewujudkan visi misi perusahaan (Permatasari, 2017). Perencanaan strategis dilakukan dengan berbagai kegiatan yaitu menentukan visi dan misi perusahaan atau organisasi, menentukan tujuan jangka panjang, menjabarkan prinsip dan nilai bisnis perusahaan, melakukan analisis SWOT dan mengembangkan langkah strategi perusahaan (Darmawan, 2024). Sejalan dengan pendapat (Supriyanto, 2009) yang menyatakan bahwa perencanaan bisnis merupakan rencana tentang apa yang akan dilakukan meliputi alokasi sumber daya, perhatian pada pengelolaan masalah dan peluang yang ada. Sehingga perencanaan strategi juga sangat penting bagi perusahaan untuk mengurangi resiko yang akan dihadapi di dalam dunia bisnis, ada beberapa point penting yang berkaitan dengan perencanaan strategis (Permatasari, 2017), yaitu :

1. Proses sistematis dan berkelanjutan
2. Pembuatan keputusan yang berisiko
3. Didasarkan pada pengetahuan antisipatif dan aktivitas yang diorganisir
4. Ada pengukuran hasil dan umpan balik

Perencanaan strategis mempunyai peranan penting dalam memberikan pemahaman kepada organisasi bisnis terkait tantangan di masa yang akan datang, sehingga akan memberikan penekanan kepada pimpinan dalam pengambilan keputusan (Kurniasih, 2022). Rencana strategi yang diunggulkan di PT Sariguna Primatirta yaitu penggunaan teknologi mesin yang optimal dari Jerman untuk menghasilkan produk bahan baku yang berkualitas dengan menggunakan mesin illig. Hal tersebut dilakukan perusahaan untuk memberikan hasil terbaik yang akurat dan konsisten dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu agar perusahaan dapat terus bertahan di era persaingan yang sangat ketat.

## Inovasi

Menurut Trott dalam Sovania (2022), inovasi adalah jantung dan pusat suatu aktivitas perusahaan karena inovasi berperan penting dalam keberlangsungan perusahaan. Inovasi mencakup manajemen dari semua aktivitasnya, seperti pembentukan ide, pengembangan teknologi, proses produksi, dan pemasaran produk baru atau yang akan dikembangkan. Dengan adanya konsep baru maka akan terjadi tingkat perubahan dalam suatu organisasi atau perusahaan

(Suryana, 2014). Semakin beragam inovasi maka akan semakin sukses perusahaan secara global (Wiyono, 2020). Maka perusahaan akan semakin maju dan berkembang.

Inovasi produk PT Sariguna Primatirta yaitu Cleo 3D yang menyajikan tampilan lebih menarik, Cleo Eco Green kemasan yang ramah lingkungan, Cleo Glass produk dengan kemasan kaca, SuperO2 air mineral dengan kandungan oksigen tinggi, Vio8+ air mineral yang mempunyai pH tinggi, dan Platine (Sparkling Water). Inovasi produk tersebut mampu bersaing produk luaran.

Selain produk yang sangat beragam, PT Sariguna Primatirta merupakan salah satu perusahaan yang mendapatkan pengakuan dari Rekor Bisnis (ReBi) sebagai pelopor air minum dalam kemasan dengan oksigen di Indonesia (CLEO). Dengan proses pengawasan kualitas yang berstandar produksi tinggi, PT Sariguna Primatirta mendapat pengakuan internasional berupa ISO 9001:2000 dan ISO 22000:2005. Selain itu penghargaan lain yang didapatkan adalah REKOR Muri 2013, WOW Brand 2014, TOP Brand 2014, TOP Brand 2015, TOP Brand 2016, TOP Brand 2017. Hal tersebut membuktikan bahwa produk yang dihasilkan oleh PT Sariguna Primatirta merupakan produk yang unggul dan inovatif yang dapat bersaing dengan perusahaan lain.

### Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan *output* dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dan dapat dijadikan indikator keberhasilannya (Aprilliani & Totok, 2018). Tujuan mengukur aktivitas kinerja bisnis yaitu untuk mengevaluasi terkait hasil dan kinerja aktivitas yang telah dilakukan. Sementara itu, menurut Dewi et al. (2018), kinerja perusahaan lebih berfokus pada hasil yang dicapai dalam aspek keuangan. Maka untuk melihat suatu perusahaan mempunyai kinerja yang baik atau tidaknya dilihat dari konsisi keungan perusahaan. Berikut merupakan table Rasio Aktivitas PT Sariguna Primatirta Tbk.

**Tabel 2 Hasil Perhitungan *Working Capital Turn Over***

| Tahun | Penjualan         | Aktiva Lancar   | Hutang Lancar   | Rasio |
|-------|-------------------|-----------------|-----------------|-------|
| 2020  | 972.634.784.176   | 254.187.665.140 | 147.545.013.406 | 9,12  |
| 2021  | 1.103.519.743.574 | 279.804.122.714 | 182.882.815.706 | 11,39 |
| 2022  | 1.358.708.497.805 | 380.268.816.727 | 209.828.541.579 | 7,97  |

Sumber : Laporan Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil perhitungan rasio pada tahun 2020 sebesar 9,12 dimana perputaran modal kerja dilakukan sebanyak 9,12 kali. Artinya setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp. 9,12 penjualan. Ditahun 2022 mengalami penurunan bilang dibandingkan pada tahun sebelumnya. Jika rata-rata industri menjadi acuan dalam menentukan kesehatan kondisi perputaran modal kerja perusahaan maka perusahaan dikatakan sehat karena berada diatas rata-rata industri yang sebesar 6 kali putaran. Maka berdasarkan Rasio Aktivitas dengan perhitungan *Working Capital Turn Over* menunjukkan hasil bahwa sumber-sumber daya sebagai sumber modal kerja yang dimiliki oleh PT Sariguna Primatirta Tbk berputar cukup efektif dan efisien dalam satu periode.

### Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal merupakan suatu hal yang berisikan faktor-faktor yang berada diluar jangkauan perusahaan yang dapat menimbulkan suatu peluang maupun ancaman. Lingkungan eksternal mencakup berbagai faktor di luar kendali organisasi yang bisa membawa peluang atau tantangan. Misalnya, perubahan tren pasar dapat membuka kesempatan baru, tetapi juga dapat membuat persaingan semakin ketat. Kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, serta kondisi ekonomi juga mempunyai pengaruh besar terhadap jalannya organisasi.



Selain itu, faktor sosial dan budaya di masyarakat bisa memengaruhi cara organisasi beroperasi dan mengambil keputusan. Karena itu, organisasi perlu terus beradaptasi dan mencari strategi yang tepat supaya perusahaan tetap bertahan dan berkembang di tengah perubahan (Deni et al., 2023).

PT Sariguna Primatirta Tbk merumuskan budaya perusahaan dengan asas CInTA. “CINTA” sebagai budaya perusahaan yang menjadi panduan berperilaku bagi karyawan PT Sariguna Primatirta Tbk dalam kehidupan sehari-hari. Arti dari CINTA diuraikan sebagai Customer Focus, Integrity, Nationalism, Teamwork, Agility. Diharapkan dengan menerapkan CInTA dapat membangun hubungan kerja positif dan produktif, bertindak sesuai norma dan moralitas, meningkatkan kesejahteraan bangsa melalui ketersediaan lapangan kerja, dan berkerja cepat, fleksibel, tegas dalam mengantisipasi, mengambil keuntungan dari peluang serta menghindari konsekuensi negatif dari perubahan.

### **Analisis SWOT pada PT Sariguna Primatirta Tbk**

Perkembangan dunia bisnis saat ini semakin berkembang pesat, untuk dapat bersaing di pasar global. Sehingga diperlukan pendekatan Analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk dapat memperoleh wawasan mendalam terkait faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi bisnis (Kamaluddin, 2020). Hal tersebut dapat memanfaatkan peluang pasar dan mengatasi resiko yang timbul. PT Sariguna Primatirta Tbk harus menganalisis produknya sendiri melalui penelitian dan analisis terperinci yang mencakup analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) sebagai berikut :

#### **1. *Strength* (Kekuatan)**

Faktor kekuatan (strength) yang dirumuskan PT Sariguna Primatirta melalui Pelatihan dan Pengembangan sumber daya manusia untuk dapat menggunakan teknologi yang modern. Produk yang dihasilkan bervariasi dan semakin inovatif. Perluasan target pemasaran sehingga membuka banyak tempat distribusi eksternal. Berhubung PT Sariguna Primatirta berlandaskan CInTA sehingga memiliki kemampuan untuk mempetahankan standar kualitas produk dan layanan, sehingga mendapatkan pelanggan yang kuat dan citra perusahaan yang baik.

Keunggulan utama PT Sariguna Primatirta Tbk adalah penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan serta dapat didaur ulang. Semua kemasan produk Cleo diproses dengan mesin stretch blowing system dari Jerman, memastikan standar kualitas tinggi. Produk Cleo juga terbuat dari biji plastik murni 100% dan bebas Bisphenol-A (BPA), sehingga menjaga kemurnian air hingga ke tangan konsumen. Selain itu disebutkan bahwa pada brand CLEO merupakan pelopor air minum dalam kemasan dengan oksigen di Indonesia yang diakui oleh Rekor Bisnis (ReBi).

#### **2. *Weaknesses* (Kelemahan)**

Identifikasi kelemahan (*weaknesses*) akan memberikan kesempatan untuk dapat meningkatkan operasi dan mengurangi resiko di masa yang akan datang (Mashuri, 2020). Kelemahan merujuk pada faktor-faktor internal perusahaan yang dapat dikendalikan seperti komposisi tim, asset intelektual dan lokasi (Ratnawati, 2020). Meskipun Cleo memiliki kualitas yang baik, merek ini masih menghadapi tantangan dalam menghadapi persaingan dengan merek-merek besar. Konsumen yang telah loyal terhadap merek lain sering kali sulit untuk beralih ke Cleo. Selain itu, harga yang lebih tinggi dibandingkan beberapa pesaingnya juga menjadi kendala bagi sebagian konsumen yang mencari produk dengan harga lebih terjangkau.

Berdasarkan aset yang dimiliki oleh PT Sariguna Primatirta bahwa penggunaan aset dan potensi profit belum efektif dan belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini dilihat dari *Rasio Profitabilitas*.

**Tabel 3 Hasil Perhitungan ROA**

| Tahun | Laba Bersih Setelah pajak | Total Aset        | Rasio |
|-------|---------------------------|-------------------|-------|
| 2020  | 132.772.234.495           | 1.310.940.121.622 | 0,10  |
| 2021  | 180.711.667.020           | 1.348.181.576.913 | 0,13  |
| 2022  | 195.598.848.689           | 1.693.523.611.414 | 0,12  |

Sumber : Laporan Keuangan PT Sariguna Primatirta

Tabel diatas menunjukkan hasil perolehan ROA perusahaan yang menyatakan bahwa hasil pengembalian investasi perusahaan dikatakan masih kurang baik karena berada pada angka yang di bawah standar industry yaitu 0,3 atau 30%. Walaupun terlihat di tabel rasio mengalami peningkatan namun masih tetap di bawah standar industry. Rendahnya rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan masing sangat kurang efektif dalam menjalankan seluruh operasi perusahaan untuk dapat menghasilkan laba karena rendahnya perputaran aset perusahaan.

### 3. *Oportunities (Peluang)*

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi air minum berkualitas semakin meningkat, terutama di kalangan yang peduli akan kesehatan. Berdasarkan artikel di situs (Cleo Pure Water, 2024), air murni dapat meningkatkan metabolisme tubuh dan memperkuat kinerja jantung. Selain itu, Dr. Allan E. Bani menyatakan bahwa air murni memiliki manfaat lebih dibandingkan air mineral karena tidak mengandung mineral anorganik yang tidak dibutuhkan tubuh. Hal ini menjadi peluang besar bagi PT Sariguna Primatirta Tbk untuk memperluas pasarnya dengan menonjolkan keunggulan produknya. Distribusi internal dan distribusi eksternal sangat memberikan peluang untuk PT Sariguna Primatirta dalam mempromosikan produk-produk dan memperluas jangkauan pemasaran.

### 4. *Threats (Ancaman)*

PT Sariguna Primatirta Tbk menghadapi persaingan ketat di industri AMDK, terutama dari merek besar dengan loyalitas konsumen tinggi dan anggaran pemasaran besar, yang menyulitkan Cleo merebut pangsa pasar. Tren konsumsi yang beralih ke air isi ulang juga menjadi ancaman, karena banyak konsumen lebih memilih galon isi ulang demi efisiensi dan kepedulian terhadap lingkungan.

Tingginya biaya produksi, kenaikan harga bahan baku plastik dan biaya logistik berpotensi mengganggu rantai pasokan. Jika strategi operasional tidak disesuaikan, biaya produksi yang tinggi dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Kemudian investasi teknologi yang modern dan canggih membutuhkan biaya yang sangat besar. Investasi teknologi yang modern tentu akan membantu kegiatan operasional berjalan efektif dan efisien.

### Strategi-Strategi dalam Matrik SWOT

Analisis SWOT yang sudah diuraikan sebelumnya tentu perlu dibuatkan matrik terkait strategi-strategi dalam menghadapi ancaman, peluang, kelemahan dengan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki oleh PT Sariguna Primatirta Tbk. Strategi Kekuatan dan Peluang (Stength – Opportunity), strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mengambil alih dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya. Berdasarkan hal-hal yang disebutkan pada Kekuatan dan Peluang, maka strategi yang dapat dilakukan adalah:

1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap pelanggan
2. Meningkatkan kapasitas perusahaan dengan memanfaatkan teknologi modern untuk memproses produk
3. Mengembangkan sumber daya manusia dalam membangun kerja sama tim untuk meraih pasar potensial
4. Menarik konsumen baru ke berbagai daerah
5. Memperluas target pasar agar produk dapat *Go International*

Strategi kelemahan dan kesempatan (*Weakness – Opportunity*), strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan. Berdasarkan hal-hal yang teridentifikasi sebagai kelemahan dan peluang, maka strategi yang dapat dilakukan adalah:

1. Menetapkan harga yang kompetitif
2. Merespon terhadap keluhan konsumen pesaing
3. Memperbaiki sistem manajemen keuangan perusahaan
4. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia

Strategi kekuatan dan ancaman (*Strength – Threat*) adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Berdasarkan kekuatan dan ancaman yang teridentifikasi, maka strategi yang dapat dilakukan adalah :

1. Meningkatkan promosi produk agar dapat dikenal oleh masyarakat luas
2. Menjaga baik hubungan dengan pelanggan tetap
3. Menetapkan dan mempertahankan harga pasar yang bersaing
4. Menciptakan *branding emosional*

Strategi kelemahan dan ancaman (*Weakness – Threat*) merupakan strategi dalam meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman. Berdasarkan kelemahan dan ancaman yang teridentifikasi maka strategi yang dapat dilakukan adalah :

1. Meningkatkan *diferensiasi* produk yang lebih inovatif dan mampu bersaing dengan produk lain
2. Mengembangkan fasilitas kegiatan operasional
3. Meningkatkan kinerja kerja karyawan
4. Menerapkan sistem informasi manajemen perusahaan

### Analisis Dampak Lokasi

PT Sariguna Primatirta Tbk menyadari pentingnya tanggung jawab lingkungan dalam operasional bisnisnya. Untuk meminimalkan dampak aktivitas produksi terhadap lingkungan, perusahaan menerapkan berbagai langkah, seperti penggunaan material ramah lingkungan, pengolahan limbah plastik dengan mesin daur ulang, serta memiliki izin lingkungan dari Dinas Lingkungan Hidup. Selain itu, PT Sariguna Primatirta Tbk juga aktif melakukan penghijauan melalui penanaman 7130 pohon dan 40 Biopori di Lereng Gunung Arjuno Jawa Timur tahun 2019, Penanaman 8000 pohon di lereng Gunung Arjuno pada tahun 2020 dan penanaman Mangrove pada tahun 2018 di Surabaya. Hal tersebut sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan dengan melibatkan petani juga penggarap lahan. PT Sariguna Primatirta Tbk telah melaksanakan program *Return-Recycle* yang merupakan daur ulang botol bekas *plastic PET* menjadi *plastic pellets* dengan tingkat kemurnian setara dengan *virgin plastic pellets*.



## Analisis Lingkungan Bisnis Internal PT Sariguna Primatirta Tbk.

### 1. Penjualan

Perhitungan pendapatan dilakukan setiap tiga tahun sekali, dibawah ini merupakan perhitungan pendapatan PT. Sariguna Primatirta Tbk dari tahun 2021-2023.

**Tabel 4 Kinerja Ekonomi PT Sariguna Primatirta Tbk**

| Tahun | Jumlah Produksi | Penjualan Bersih | Jumlah Aset   | Laba Bersih    |
|-------|-----------------|------------------|---------------|----------------|
| 2021  | 1.315.451 kl    | 1.330 Triliun    | 1.425 Triliun | 183,109 Miliar |
| 2022  | 1.486.237 kl    | 1.674 Triliun    | 1.790 Triliun | 195,466 Miliar |
| 2023  | 1.544.672 kl    | 2.090 Triliun    | 2.296 Triliun | 324,092 Miliar |

**Sumber :** <https://tanobel.com/wp-content/uploads/2024/06/SR-CLEO-2023.pdf>

Berdasarkan tabel di atas, menandakan bahwa PT. Sariguna Primatirta Tbk selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, mulai dari jumlah produksi, penjualan, dan jumlah aset yang dihasilkan. Jika dilihat dari produksi, jumlah produksi meningkat setiap tahun dari 1,3 juta kl menjadi 1,5 juta kl. Penjualan bersih tumbuh signifikan kurang lebih 57% dalam 2 tahun tersebut. Dilihat dari jumlah aset, mengalami kenaikan aset setiap tahun sehingga menandakan ekspansi atau peningkatan nilai perusahaan. Laba bersih mengalami kenaikan bahkan melonjak hampir dua kali lipat dari tahun 2022 ke tahun 2023.

### 2. Pemasaran

PT Sariguna Primatirta Tbk meningkatkan *brand awareness* dan pangsa pasar melalui promosi di media cetak dan online, serta edukasi tentang pentingnya air minum berkualitas. Terdapat tiga strategi marketing yang dilakukan oleh PT Sariguna Primatirta Tbk yaitu meningkatkan pelayanan untuk menumbuhkan loyalitas konsumen, memperluas jaringan distribusi dan menambahkan pelanggan baru, serta membangun merek dan kepercayaan masyarakat. Kegiatan promosi yang dilakukan yaitu mendukung keterlibatan kegiatan pemasaran dalam bentuk kerjasama promosi melalui acara seni budaya dan keagamaan, serta berperan melakukan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Perusahaan juga memperluas jaringan distribusi ke daerah potensial dan aktif dalam event kesehatan seperti marathon untuk memperkuat citra Cleo.

Distribusi produk dilakukan melalui distributor internal (PT Sentralsari Primasentosa) untuk efisiensi rantai pasok. Selain itu terdapat distribusi eksternal yang membuka depo (delivery point) untuk mempercepat perluasan pasar, menambah pelanggan baru di jaringan distribusi tradisional dan modern, menjaga konsistensi keberadaan produk dan memudahkan pendistribusian barang.

### 3. Sumber Daya Keuangan

PT Sariguna Primatirta Tbk mengelola sumber daya keuangannya melalui berbagai instrumen keuangan, seperti utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, serta utang jangka panjang termasuk utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk meminimalkan dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, serta menjaga fleksibilitas keuangan dengan memastikan ketersediaan dana kas dan fasilitas kredit yang memadai.

### 4. Sumber Daya Manusia

PT Sariguna Primatirta Tbk memiliki 928 karyawan dan meningkatkan kompetensi mereka melalui berbagai pelatihan. Perusahaan menerapkan kebijakan *Zero Accident*, pelatihan P3K, serta pemadam kebakaran. Dalam kesejahteraan, perusahaan menjamin kesetaraan gender, memberikan

gaji sesuai UMP, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna meningkatkan loyalitas karyawan. Dengan strategi ini, perusahaan memastikan tenaga kerja yang kompeten dan berkontribusi dalam pencapaian visi misinya.

## 5. Penelitian dan Pengembangan

PT Sariguna Primatirta Tbk terus melakukan pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas dan daya saing. Salah satunya adalah penggunaan teknologi nano filter untuk memastikan kemurnian air hingga 100%. Selain itu juga melakukan Inovasi pada kemasan produk, seperti Cleo Eco Shape yang ramah lingkungan dan 100% bisa didaur ulang serta Cleo Platine Sparkling Water yang ditarget untuk segmen premium.

### Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal PT Sariguna Primatirta Tbk

#### 1. Lingkungan Makro

Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk. PT Sariguna Primatirta Tbk menggunakan sistem hyperfiltration untuk memastikan kemurnian air hingga 99,99%. Selain itu, perusahaan menggunakan mesin stretch blowing dari Jerman untuk produksi kemasan yang lebih higienis dan ramah lingkungan.

PT Sariguna Primatirta Tbk wajib mematuhi berbagai kebijakan pemerintah terkait pajak, ketenagakerjaan, perdagangan, dan lingkungan. Perusahaan telah memperoleh izin dari Dinas Lingkungan Hidup untuk program keberlanjutan, termasuk pengelolaan limbah plastik dan penggunaan kemasan ramah lingkungan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, lebih rendah dari tahun sebelumnya (5,17%) dan di bawah target pemerintah (5,3%). Perlambatan ini disebabkan oleh ketegangan perdagangan global serta ketidakpastian investasi akibat pemilu. Namun, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

Kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat dan lingkungan semakin meningkat. PT Sariguna Primatirta Tbk merespons tren ini dengan menghadirkan produk seperti Cleo Eco Shape dan galon BPA-Free, yang lebih aman bagi kesehatan dan ramah lingkungan. Jumlah penduduk, tingkat pendapatan, dan gaya hidup masyarakat mempengaruhi strategi pemasaran PT Sariguna Primatirta Tbk. Maka perusahaan menghadirkan berbagai ukuran produk, mulai dari botol kecil hingga galon, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan berbagai segmen konsumen.

#### 2. Lingkungan Mikro

Industri AMDK di Indonesia sangat kompetitif dengan pesaing utama. PT Sariguna Primatirta Tbk berusaha mempertahankan pangsa pasar dengan inovasi produk, penguatan distribusi, dan strategi pemasaran yang agresif. Konsumen semakin selektif dalam memilih produk AMDK, mempertimbangkan faktor kesehatan dan keberlanjutan lingkungan. PT Sariguna Primatirta Tbk merespons dengan menghadirkan produk berkualitas tinggi serta memperkuat strategi pemasaran digital untuk meningkatkan kesadaran konsumen.

Meskipun PT Sariguna Primatirta Tbk telah memiliki posisi yang kuat di pasar, kemunculan merek-merek baru dapat menjadi ancaman. Untuk menghadapi persaingan ini, perusahaan terus melakukan inovasi, memperluas jaringan distribusi, dan meningkatkan loyalitas pelanggan melalui strategi pemasaran yang lebih agresif.

### Tanggung Jawab dan Etika Bisnis PT Sariguna Primatirta Tbk

PT Sariguna Primatirta Tbk menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

- a) Lingkungan Hidup, menggunakan kemasan ramah lingkungan seperti Cleo Eco Shape dan BPA-Free, mendaur ulang limbah plastik, serta melakukan penghijauan dengan menanam 7.130 pohon dan 40 biopori di Gunung Arjuno.
- b) Ketenagakerjaan & K3, Menerapkan kesetaraan gender, memberikan gaji sesuai UMP, serta menjalankan *Zero Accident*, pelatihan P3K, dan inspeksi keselamatan kerja.
- c) Sosial Kemasyarakatan, mengadakan bakti sosial, donor darah, dan program pendidikan seperti Semua Bisa Pintar, serta memberikan bantuan air minum dan pembangunan fasilitas masyarakat.

Setiap Insan Perseroan bertanggung jawab untuk menjalankan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil. Jika terdapat keraguan, mereka dapat berkonsultasi dengan atasan atau pihak yang berwenang. Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur untuk menangani pelaporan pelanggaran, di mana setiap dugaan pelanggaran dapat dilaporkan secara tertulis kepada Corporate Secretary.

Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Sebagai bentuk kepatuhan, seluruh Insan Perseroan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen dalam menjalankan etika yang telah ditetapkan. Etika Bisnis dan Etika Kerja ini berlaku bersama dengan ketentuan lain di PT Sariguna Primatirta Tbk serta peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi nilainya akan diutamakan. Perusahaan dapat melakukan perubahan terhadap aturan ini sesuai kebutuhan, dan selama proses perubahan berlangsung, aturan yang ada tetap berlaku hingga perubahan resmi diberlakukan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis lingkungan bisnis dan eksternal PT Sariguna Primatirta Tbk, perusahaan memiliki beberapa kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk mempertahankan daya saing. Kekuatan tersebut adalah perusahaan memiliki produk yang berkualitas tinggi dengan menggunakan teknologi canggih serta kemasan ramah lingkungan. Dari segi sumber daya manusia, perusahaan banyak sekali mengadakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM. Namun ancaman yang dihadapi oleh PT Sariguna Primatirta Tbk yaitu terdapat persaingan yang ketat dengan adanya industri AMDK yang besar yang memiliki loyalitas konsumen tinggi dan anggaran pemasaran yang besar. Melalui analisis SWOT PT Sariguna Primatirta Tbk perlu memperkuat *diferensiasi* produk dengan menonjolkan kualitas air yang lebih murni dan kemasan ramah lingkungan. Perusahaan perlu memperluas distribusi dan meningkatkan *brand awareness* di berbagai daerah. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengeksplorasi lebih dalam faktor psikologi yang mempengaruhi loyalitas konsumen terhadap produk AMDK seperti persepsi terhadap kualitas, kepercayaan terhadap merek. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana PT Sariguna Primatirta Tbk dapat menciptakan koneksi emosional dengan konsumen untuk meningkatkan loyalitas. serta dapat meningkatkan daya saing dan mempertahankan posisi di pasar AMDK Indonesia.

## SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengacu pada kesimpulan yang dikemukakan diatas maka penulis memberikan saran-saran diantaranya :

1. Pihak PT Sariguna Primatirta Tbk diharapkan lebih memaksimalkan lagi evaluasi-evaluasi mengenai kondisi internal dan eksternal perusahaan agar dapat menetapkan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan perusahaan.
2. Pihak PT Sariguna Primatirta Tbk diharapkan dapat melakukan promosi produk ke jangkauan yang lebih luas termasuk menjadi produk yang bisa “*go internasional*”.

3. Pihak PT Sariguna Primatirta Tbk harus menyiapkan produk-produk yang lebih inovatif dan berkualitas tinggi agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiq, M.K., Ardyantifitri, H. (2021). Analisis Kinerja Manajemen PT. Sariguna Primatirta Tbk. Menggunakan Metode Balanced Scorecard Periode 2018-2020. *Jurnal MANOVA* Vol XX No XX, ISSN : 2685-4716. <https://doi.org/10.15642/manova.v4i2.535>
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1) <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25868/23060>
- Assauri, Sofian. (2013). *Strategic management, sustainable competitive advantage*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Chermack, T.J. & Kasshanna, B.K. (2007). The uses and misuse of swot analysis and implications for hrd professionals. *Human Resource Development International*. 10(4), 383-399.
- Darmawan. (2024). *Perencanaan Bisnis* (1st ed). PT Bumi Aksara
- David, Fred, R. (2003). *Strategic Management : "Concepts and Cases", Ninth Edition* Prentive Hall - USA.
- Deni, Vikhri Septama., Ong, Toni., Kangnanda, Vaness., & Fernando, Niko. (2023). Analisis Lingkungan Eksternal Yang Terdapat Dalam PT. Unilever. *Jurnal Ilmiah Serat Acitya*, 11(2), 126–134. <https://doi.org/10.56444/sa.v11i2.864>
- Dewi, A. S., Sari, D., & Abaharis, H. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(3), 445. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i3.3530>
- Dewi, M. S., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). Analisis Lingkungan Internal. *ALACRITY : Journal Of Education*. 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i1.54>
- Hajar, I. (2015). Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Lingkungan Industri terhadap Kemampuan Organisasi, Strategi Bersaing, dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Industri Kecil Meubeul Kayu di Sulawesi Tenggara). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(1). ISSN: 1693-5241
- Hardiana, C. D., & Ridho'i, I. (2022). Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Strategi Operasional Terhadap Kinerja Operasional Pada Outlet Fast Food Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.56145/ekonomibisnis.v2i1.33>
- Hubeis dan Najib. (2014). *Manajemen Strategik dalam pengembangan daya saing organisasi*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta
- Kamaluddin, I. (2020). Analisis Swot untuk Merumuskan Strategi Bersaing pada PT Menara Angkasa Semesta Cabang Sentani. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 342-354. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i4.183>
- Kurniasih, Sri, Bhiswara dan Beryl Bagoes. (2022). Penerapan Metode Ward & Peppard dalam Rencana Strategi SI/TI di PT. Visi Karya Prakarsa. Bandung. *Jurnal Nuansa Informatika* Volume 16 Nomor 1, Januari 2022. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.5226>
- Kusmayadi, Dedi. (2008). Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal AKuntansi FE Unsil*, Vol. 3 No. 2 ISSN : 1907 - 9958.
- Mamelas, Y. G., Kindangen, P., & Pondaag, J. J. (2023). Analisis Strategi Operasi dan Dampaknya terhadap Daya Saing Perusahaan iD Express Manado Operation Strategy Analisis and Impact on Company Competitiveness of iD Express Manado. *Jurnal EMBA*, 11(3), 1258–1269. ISSN 2303-1174 <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3>
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97 - 112. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>
- Permatasari, A. (2017). Analisa konsep perencanaan strategis. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu*

- Administrasi*, 9(2), 13–17. <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/27>
- Primadona, Y., Rafiqi, Y. (2019). Analisis SWOT Pada Strategi Persaingan Usaha Minimarket Madina Purbaratu Kota Tasikmalaya. *Jurnal EKonomi Syariah (JES)* Vol. 4 No. 1 p-ISSN 2548-5032 <https://doi.org/10.37058/jes.v4i1.802>
- PT Sariguna Primatirta Tbk. (2019). Laporan Tahunan 2019 PT Sariguna Primatirta Tbk. Diakses dari <https://tanobel.com> (Accessed on 17 Maret 2024)
- Ramadhan, Andi. (2023). Analisis Swot Dalam Pengoptimalan Peluang Pasar Terhadap Tujuan Suatu Perusahaan. *Jurnal Siber Transportasi dan Logistik (JSTL)*, Vol 1 No 2, 62-69. <https://doi.org/10.38035/jstl.v1i2.167>
- Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58 - 70.
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>
- Suci, Rahayu Puji., Hermawati A., Suwarta. (2019). Pentingnya Analisis SWOT untuk meningkatkan Kinerja SDM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah Malang). *Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No. 2 ISSN : 2339 - 1510. <http://dx.doi.org/10.35906/jm001.v5i2.369>
- Supriyanto. (2009). Business Plan sebagai Langkah Awal Memulai Usaha. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 6(1), 17216
- Suryana. (2014). Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses (4<sup>th</sup> ed). *Salemba Empat*.
- Sovania, E. (2022). Strategi Inovasi Dalam Mempertahankan Eksistensi Produk Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.30737/jaim.v6i1.2867>
- Wiyono, H. D. (2020). Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19-25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>
- Yuwono, M. Y. (2015). Perkembangan Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Terbatas di Indonesia. *Notarius*, 8(2), 207-235.